



## Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

Chintia Margareta<sup>\*1</sup> dan Sri Rahayu<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akademi Kebidanan Alifa - Lampung

[chintiamargareta@alifa.ac.id](mailto:chintiamargareta@alifa.ac.id), [sri.rahayu@alifa.ac.id](mailto:sri.rahayu@alifa.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi baru lahir yang memiliki berat saat lahir kurang dari 2500 gram. Prevalensi diperkirakan 15,5% dari atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun. Hal ini akan berisiko di masa mendatang pada orang dewasa yang memiliki riwayat BBLR yakni mereka berisiko menderita penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan beban ekonomi individu dan masyarakat. Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan BBLR di sekitar Posyandu Kenanga 4 Kecamatan Marga Sekampung. Jenis penelitian pre-eksperimen *one group test*. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil di sekitar Posyandu Kenanga 4 Kecamatan Marga Sekampung dengan Teknik sampling random sampling. Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah yang telah dilakukan di sekitar Posyandu Kenanga 4 Kecamatan Marga Sekampung didapatkan hasil dari 30 responden. Hasil dari 30 responden yang diukur tekanan darahnya ada 9 orang (30%) pengetahuan kurang baik, 21 orang (70%) pengetahuan baik. Jika pengetahuan ibu hamil tentang BBLR meningkat maka dapat mencegah angka kejadian BBLR.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan, BBLR

### Abstract

*Low Birth Weight Infants (LBW) are newborns who weigh less than 2500 grams at birth. The prevalence is estimated to be 15.5% of or around 20 million babies born each year. This will pose future risks to adults who have a history of LBW, namely they are at risk of suffering from degenerative diseases that can cause individual and community economic burden. This research aims to determine the knowledge of pregnant women about the prevention of LBW around Posyandu Kenanga 4, Marga Sekampung Subdistrict. The type of research was a pre-experiment one group test. The subjects in this study were pregnant women around Posyandu Kenanga 4 Marga Sekampung District with random sampling technique. Based on the results of blood pressure checks that have been carried out around Posyandu Kenanga 4 Marga Sekampung District, the results of 30 respondents are obtained. The results of 30 respondents who measured their blood pressure were 9 people (30%) with poor knowledge, 21 people (70%) with good knowledge. If the knowledge of pregnant women about LBW increases, it can prevent the incidence of LBW.*

**Keywords:** Pregnant Women, Knowledge Level, LBW

### Pendahuluan

Pada umumnya bayi dilahirkan setelah kurang lebih 40 minggu dalam rahim ibu. Pada waktu lahir bayi mempunyai berat badan sekitar 3000



gram dan panjang badan 50 cm, untuk mengidentifikasi faktor risiko terhadap berat badan bayi lahir kurang yaitu dengan membandingkan bayi yang BBLR (<2500 gram) dengan bayi yang tidak BBLR (BB bayi lahir normal = 2500 gram). WHO juga mengatakan bahwa sebesar 60–80% dari Angka Kematian Bayi (AKB) yang terjadi, disebabkan karena BBLR. BBLR memiliki risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan normal. Masa kehamilan yang kurang dari 37 minggu dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada bayi karena pertumbuhan organ-organ yang berada dalam tubuhnya kurang sempurna. Kemungkinan yang terjadi akan lebih buruk bila berat bayi semakin rendah. Semakin rendah berat badan bayi, maka semakin penting untuk memantau perkembangannya di minggu-minggu setelah kelahiran.

BBLR merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan perhatian di berbagai negara terutama pada negara berkembang atau negara dengan sosio-ekonomi rendah. Prevalensi diperkirakan 15,5% dari atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun. Hal ini akan berisiko di masa mendatang pada orang dewasa yang memiliki riwayat BBLR yakni mereka berisiko menderita penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan beban ekonomi individu dan masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan BBLR di sekitar Posyandu Kenanga 4 Kecamatan Marga Sekampung.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setelah serangkaian kegiatan di Posyandu Kenanga 4 selesai, ibu hamil dikumpulkan untuk diberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pencegahan BBLR. Pelaksanaan pengabdian ini menyesuaikan jadwal Posyandu Kenanga 4 Kec. Marga Sekampung. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini merupakan ibu hamil berjumlah 30 orang. Kegiatan pengabdian terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Tahap persiapan berupa pertemuan dengan instansi tempat dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pertemuan dengan kader posyandu, menetapkan tempat dan jadwal kegiatan hingga melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan. Tahapan pelaksanaan yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu penyuluhan kesehatan.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tingkat Pengetahuan Responden**

| Tingkat Pengetahuan | F         | %          |
|---------------------|-----------|------------|
| Kurang Baik         | 9         | 30         |
| Baik                | 21        | 70         |
| <b>Total</b>        | <b>40</b> | <b>100</b> |

Pembahasan pada tabel 1 Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang BBLR yang telah dilakukan di sekitar Posyandu Kenanga 4 Kecamatan Marga Sekampung didapatkan hasil dari 30 responden. Hasil dari 30 responden yang diukur tekanan darahnya ada 9 orang (30%) kurang baik, 21 orang (70%). Di wilayah ini terdapat 30% ibu hamil yang masih memiliki tingkat pengetahuan kurang baik, hal ini harus diwaspadai untuk menjaga kesehatan ibu hamil agar tidak terjadi masalah yang lebih buruk. Diharapkan ibu hamil dapat rutin melakukan pengecekan kehamilan untuk mendeteksi dan mencegah gangguan kesehatan yang lebih besar lagi dan juga dapat membantu dalam memberikan pengobatan yang tepat.

Berikut hasil dokumentasi dari kegiatan penyuluhan kesehatan :



**Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan di Posyandu Kenanga 4**

## Simpulan

Program penyuluhan kesehatan tentang bahaya BBLR merupakan cara untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan terhadap kejadian BBLR di masyarakat. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan,



dan komunitas, program ini memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk memantau tekanan darah mereka secara rutin. Hal ini dapat mengarah pada perubahan perilaku yang lebih baik dan peningkatan kesehatan secara keseluruhan di masyarakat. Kesimpulannya, melalui program penyuluhan kesehatan ini masyarakat dapat bersama-sama membangun kesehatan yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Aja, N. 2020. Hubungan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Ternate. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Aritonang, Evawany. (2010). *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. Bogor : IPB Press
- Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 4 No. 3 (2015). ISSN: 2301-7406.
- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.